

MATA PELAJARAN : TEKNIK SEPEDA MOTOR (OTO-TSM)
JENJANG PENDIDIKAN : SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)

Komp. Utama	Standar Kompetensi Guru		Standar Isi		Indikator Esensial
	Kompetensi Inti	Kompetensi Guru Mapel/ Guru Kelas	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	
Pedagogik	1. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kutural, emosional dan intelektual	1.1. Mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik dalam mata pelajaran teknik sepeda motor	1. Penguasaan karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kutural, emosional dan intelektual	1.1. Mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik dalam mata pelajaran teknik sepeda motor	1.1.1. Menentukan tingkat penguasaan kompetensi awal peserta didik
		1.2. Mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam mata pelajaran teknik sepeda motor		1.2. Mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam mata pelajaran teknik sepeda motor	1.2.1. Menentukan kesulitan belajar peserta didik dalam mata diklat teknik sepeda motor 1.2.2. Memilih solusi atas kesulitan belajar siswa yang teridentifikasi
Pedagogik	2. Menguasai teori belajar dan prinsip prinsip pembelajaran yang mendidik	2.1. Menguasai berbagai teori belajar dan prinsip prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan mata pelajaran teknik sepeda motor	2. Penguasaan teori belajar dan prinsip prinsip pembelajaran yang mendidik	2.1. Menguasai berbagai teori belajar dan prinsip prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan mata pelajaran teknik sepeda motor	2.1.1. Mendeskripsikan prinsip-prinsip yang ditekankan dalam pembelajaran 2.1.2. Membedakan teori belajar behavioristik, kognitif, konstruktivistik, sosial atau yang lain
		2.2. Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran teknik sepeda motor		2.2. Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran teknik sepeda motor	2.2.1. Menganalisis strategi/model pembelajaran yang sesuai dengan mata diklat teknik sepeda motor 2.2.2. Memilih pendekatan/model pembelajaran yang sesuai dengan mata diklat teknik sepeda motor
Pedagogik	3. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata diklat teknik sepeda motor	3.1. Menentukan tujuan pembelajaran teknik sepeda motor	3. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran teknik sepeda motor	3.1. Menentukan tujuan pembelajaran teknik sepeda motor	3.1.1. Merancang tujuan pembelajaran berdasarkan konsep ABCD (<i>audience, behaviour, condition, dan degree</i>). 3.1.2. Menentukan tujuan pembelajaran berdasarkan standart kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) yang ada
		3.2. Memilih materi pembelajaran teknik sepeda motor yang terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran		3.2. Memilih materi pembelajaran teknik sepeda motor yang terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran	3.2.1. Memilih materi pembelajaran yang terkait dengan pengalaman belajar
		3.3. Mengembangkan indikator		3.3. Mengembangkan indikator dan	3.3.1. Membuat indikator penilaian

Komp. Utama	Standar Kompetensi Guru		Standar Isi		Indikator Esensial
	Kompetensi Inti	Kompetensi Guru Mapel/ Guru Kelas	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	
		dan instrumen penilaian		instrumen penilaian teknik sepeda motor	berdasarkan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan
Pedagogik	4. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik	4.1. Menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium maupun lapangan	4. Penyelenggaraan pembelajaran teknik sepeda motor yang mendidik	4.1. Menyusun rancangan pembelajaran teknik sepeda motor yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium maupun lapangan	4.1.1. Mengidentifikasi komponen rancangan pembelajaran untuk kegiatan belajar berbasis KTSP
		4.2. Menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran teknik sepeda motor untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh		4.2. Menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran teknik sepeda motor untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh	4.1.2. Membuat rancangan pembelajaran untuk kegiatan belajar praktek di kelas 4.2.1. Memilih media pembelajaran teori yang sesuai dengan karakteristik mata diklat dan siswa
Pedagogik	5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran	5.1. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran teknik sepeda motor	5. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran teknik sepeda motor	5.1. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran teknik sepeda motor	5.1.1. Menentukan jenis media TIK yang sesuai dengan mata pelajaran teknik sepeda motor 5.1.2. Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran teknik sepeda motor
Pedagogik	6. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki	6.1. Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi akademik secara optimal	6. Mengembangkan potensi peserta didik melalui mata pelajaran teknik sepeda motor untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki	6.1. Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi akademik secara optimal	6.1.1. Membimbing peserta didik dalam mengembangkan kemampuan akademik
Pedagogik	7. Berkommunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik	7.1. Memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik dan santun, secara lisan.	7. Berkommunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik dalam pembelajaran	7.1. Memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik dan santun, secara lisan.	7.1.1. Mengkomunikasikan pesan (<i>massage</i>) secara lisan
Pedagogik	8. Menyelenggarakan	8.1. Memahami prinsip-prinsip	8. Penyelenggaraan	8.1. Memahami prinsip-prinsip	8.1.1. Membedakan prinsip-prinsip penilaian

Komp. Utama	Standar Kompetensi Guru		Standar Isi		Indikator Esensial
	Kompetensi Inti	Kompetensi Guru Mapel/ Guru Kelas	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	
	penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.	penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran teknik sepeda motor	penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar mata pelajaran teknik sepeda motor	penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran teknik sepeda motor	dan evaluasi proses dan hasil belajar
		8.2. Menentukan aspek-aspek proses dan hasil relajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik mata pelajaran teknik sepeda motor		8.2. Menentukan aspek-aspek proses dan hasil relajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik mata pelajaran teknik sepeda motor	8.1.2. Memberikan contoh pada masing-masing prinsip
		8.3. Mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar		8.3. Mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar	8.2.2. Menentukan aspek hasil relajar yang penting yang perlu dievaluasi
		8.4. Menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan		8.4. Menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan	8.3.1. Menulis butir soal sesuai prinsip-prinsip evaluasi belajar
		9.1. Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan.		9.1. Pemanfaatan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran teknik sepeda motor	8.4.1. Menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar
Pedagogik	9. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.	9.1. Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan.	9. Pemanfaatan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran teknik sepeda motor	9.1. Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan.	9.1.1. Menganalisis data penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar yang ditetapkan
Pedagogik	10. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.	10.1. Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran dalam mata pelajaran teknik sepeda motor.	10. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran teknik sepeda motor	10.1. Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran dalam mata pelajaran teknik sepeda motor	10.1.1. Menganalisis kekuatan dan kelemahan pembelajaran yang telah dilaksanakan
Profesional (DKK)	1. Menjelaskan proses-proses mesin konversi energi	1.1. Menjelaskan konsep motor bakar	1. Menjelaskan proses-proses mesin konversi energi	1.1. Menjelaskan konsep motor bakar	10.1.3. Merancang langkah-langkah perbaikan pembelajaran dalam bentuk PTK
		1.2. Menjelaskan konsep motor listrik dan generator		1.2. Menjelaskan konsep motor listrik dan generator	1.1.1. Menjelaskan prinsip pembakaran motor bensin dan diesel
					1.1.2. Menjelaskan prinsip motor 2 tak dan 4 tak
					1.2.1. Menjelaskan prinsip motor listrik

Komp. Utama	Standar Kompetensi Guru		Standar Isi		Indikator Esensial
	Kompetensi Inti	Kompetensi Guru Mapel/ Guru Kelas	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	
Profesional (DKK)	2. Menjelaskan cara menginterpretasikan gambar teknik	2.1. Menjelaskan cara membaca <i>wiring diagram</i>	2. Menginter-pretasikan gambar teknik	2.1. Membaca <i>wiring diagram</i>	2.1.1. Membaca simbol pada <i>wiring diagram</i> sistem kelistrikan sepeda motor
Profesional (DKK)	3. Menjelaskan penggunaan peralatan dan perlengkapan di tempat kerja	3.1. Menjelaskan cara menggunakan peralatan dan perlengkapan perbaikan	3. Menggunakan peralatan dan perlengkapan di tempat kerja	3.1. Menggunakan peralatan dan perlengkapan perbaikan	3.1.1. Menjelaskan alat tangan yang sesuai digunakan dalam perbaikan sepeda motor
Profesional (DKK)	4. Menjelaskan penggunaan alat-alat ukur (<i>measuring tools</i>)	4.1. Menjelaskan cara menggunakan alat-alat ukur mekanik	4. Menggunakan alat-alat ukur (<i>measuring tools</i>)	4.1. Menggunakan alat-alat ukur mekanik	4.1.2. Menggunakan <i>micrometer</i>
Profesional (DKK)	5. Menjelaskan penerapan prosedur keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan tempat kerja	5.1. Menjelaskan cara menerapkan pekerjaan sesuai dengan SOP	5. Menerapkan prosedur keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan tempat kerja	5.1. Menerapkan pekerjaan sesuai dengan SOP	5.1.1. Menjelaskan SOP pelaksanaan pekerjaan servis sepeda motor
Profesional (Khusus)	1. Menjelaskan perbaikan sistem hidrolik sepeda motor	1.1. Menjelaskan pemeliharaan sistem hidrolik sepeda motor	1. Melakukan perbaikan sistem hidrolik sepeda motor	1.1. Memelihara sistem hidrolik sepeda motor	1.1.1. Menjelaskan prosedur perawatan sistem hidrolik pada rem sepeda motor
		1.2. Menjelaskan pengujian sistem hidrolik sepeda motor		1.2. Menguji sistem hidrolik sepeda motor	1.2.1. Menjelaskan prosedur pemeriksaan sistem hidrolik rem sepeda motor
		1.3. Menjelaskan perbaikan sistem hidrolik sepeda motor		1.3. Memperbaiki sistem hidrolik sepeda motor	1.3.1. Menjelaskan bagian-bagian <i>master cylinder</i> rem sepeda motor
Profesional (Khusus)	2. Menjelaskan perbaikan sistem gas buang sepeda motor	2.1. Menjelaskan cara mendiagnosis gangguan sistem gas buang sepeda motor	2. Memperbaiki sistem gas buang sepeda motor	2.1. Mendiagnosis gangguan sistem gas buang sepeda motor	2.1.1. Menjelaskan prosedur pengukuran emisi gas buang sepeda motor
		2.2. Menjelaskan perbaikan gangguan sistem gas buang sepeda motor		2.2. Memperbaiki gangguan sistem gas buang sepeda motor	2.1.2. Mendiagnosis sumber gangguan pada sistem kontrol emisi gas buang sepeda motor berdasarkan data hasil pengukuran emisi gas buang
Profesional (Khusus)	3. Menjelaskan pemeliharaan baterai	3.1. Menjelaskan metode pemeliharaan baterai	3. Memelihara baterai	3.1. Menjelaskan metode pemeliharaan baterai	3.1.1. Merawat baterai dengan prosedur yang benar

Komp. Utama	Standar Kompetensi Guru		Standar Isi		Indikator Esensial
	Kompetensi Inti	Kompetensi Guru Mapel/ Guru Kelas	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	
					3.1.2. Menganalisis kondisi baterai berdasarkan data hasil pengujian
Profesional (Khusus)	4. Menjelaskan pelaksanaan <i>overhaul</i> kepala silinder	4.1. Menjelaskan cara pembongkaran komponen kepala silinder	4. Melaksanakan <i>overhaul</i> kepala silinder	4.1. Membongkar komponen kepala silinder	4.1.1. Menjelaskan pengujian komponen kepala silinder
		4.2. Menjelaskan perbaikan komponen kepala silinder		4.2. Memperbaiki komponen kepala silinder	4.1.2. Menyimpulkan kondisi komponen kepala silinder berdasarkan gejala
		4.3. Menjelaskan cara merakit komponen kepala silinder		4.3. Merakit komponen kepala silinder	4.2.1. Menjelaskan pemeriksaan komponen-komponen di kepala silinder dengan benar 4.3.1. Menjelaskan metode pengencangan baut/mur kepala silinder dengan benar
Profesional (Khusus)	5. Menjelaskan <i>overhaul</i> sistem pendingin berikut komponen-komponennya	5.1. Menjelaskan cara mendiagnosis gangguan pada sistem pendingin sepeda motor	5. Melakukan <i>overhaul</i> sistem pendingin berikut komponen-komponennya	5.1. Mendiagnosis gangguan pada sistem pendingin sepeda motor	5.1.1. Menjelaskan prinsip kerja sistem pendingin sepeda motor
		5.2. Menjelaskan perbaikan gangguan sistem pendingin sepeda motor		5.2. Memperbaiki gangguan sistem pendingin sepeda motor	5.2.1. Menyimpulkan kondisi komponen sistem pendingin berdasarkan gejala
Profesional (Khusus)	6. Menjelaskan perbaikan sistem bahan bakar sepeda motor	6.1. Menjelaskan pemeriksaan komponen sistem bahan bakar konvensional sepeda motor	6. Melakukan perbaikan sistem bahan bakar sepeda motor	6.1. Memeriksa komponen sistem bahan bakar konvensional sepeda motor	6.1.1. Menjelaskan prinsip kerja karburator sepeda motor 6.1.2. Menjelaskan prinsip kerja komponen sistem bahan bakar injeksi elektronik sepeda motor (EFI)
		6.2. Menjelaskan cara mendiagnosis gangguan pada sistem bahan bakar sepeda motor		6.2. Mendiagnosis gangguan pada sistem bahan bakar sepeda motor	6.2.1. Menganalisis faktor penyebab gangguan pada karburator sepeda motor berdasarkan gejala 6.2.2. Menganalisis sumber penyebab gangguan pada sistem bahan bakar injeksi elektronik sepeda motor (EFI) berdasarkan gejala
		7.1. Menjelaskan pemeriksaan komponen <i>engine</i> sepeda motor berikut komponen-komponennya		7.1. Melakukan pemeriksaan komponen <i>engine</i> sepeda motor berikut komponen-komponennya	7.1.1. Menjelaskan pemeriksaan piston dan silinder
Profesional (Khusus)	7. Menjelaskan perbaikan <i>engine</i> sepeda motor berikut komponen-komponennya	7.2. Menjelaskan cara perbaikan komponen <i>engine</i> sepeda motor		7.2. Melakukan perbaikan komponen <i>engine</i> sepeda motor	7.2.1. Menganalisis tingkat kerusakan komponen mekanik <i>engine</i> berdasarkan hasil pengukuran

Komp. Utama	Standar Kompetensi Guru		Standar Isi		Indikator Esensial
	Kompetensi Inti	Kompetensi Guru Mapel/ Guru Kelas	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	
Profesional (Khusus)	8. Menjelaskan perbaikan unit kopling sepeda motor	8.1. Menjelaskan pemeriksaan komponen kopling sepeda motor	8. Melakukan perbaikan unit kopling sepeda motor	8.1. Melakukan pemeriksaan komponen kopling sepeda motor	8.1.1. Menjelaskan pemeriksaan komponen utama kopling sepeda motor
		8.2. Menjelaskan cara perbaikan komponen kopling sepeda motor		8.2. Melakukan perbaikan komponen kopling sepeda motor	8.2.1. Menganalisis sumber gangguan sistem kopling sepeda motor 8.2.2. Menyimpulkan tindakan perbaikan yang perlu dilakukan berdasarkan kondisi kerja sistem kopling
Profesional (Khusus)	9. Menjelaskan perbaikan sistem transmisi manual	9.1. Menjelaskan cara pemeriksaan komponen transmisi manual sepeda motor	9. Melakukan perbaikan sistem transmisi manual	9.1. Melakukan pemeriksaan komponen transmisi manual sepeda motor	9.1.1. Menjelaskan prinsip kerja transmisi manual sepeda motor 9.1.2. Menganalisis gangguan pada mekanisme pemindah gigi pada transmisi manual sepeda motor
Profesional (Khusus)	10. Menjelaskan sistem transmisi otomatis	10.1. Menjelaskan prinsip kerja transmisi otomatis	10. Melakukan perbaikan sistem transmisi otomatis	10.1. Menjelaskan prinsip kerja transmisi CVT sepeda motor	10.1.1. Menjelaskan prinsip kerja transmisi CVT sepeda motor
		10.2. Menjelaskan cara menentukan tindakan perbaikan pada sistem transmisi otomatis		10.2. Menentukan tindakan perbaikan pada sistem transmisi otomatis	10.2.1. Menganalisis sumber gangguan sistem/komponen transmisi CVT sepeda motor berdasarkan gejala
Profesional (Khusus)	11. Menjelaskan perbaikan sistem rem	11.1. Menjelaskan cara pemeriksaan komponen sistem rem	11. Melakukan perbaikan sistem rem	11.1. Melakukan pemeriksaan komponen sistem rem	11.1.1. Menjelaskan prinsip kerja sistem rem tromol sepeda motor 11.1.3. Menjelaskan pemeriksaan komponen sistem rem cakram sepeda motor
		11.2. Menjelaskan cara mendiagnosis gangguan pada sistem rem		11.2. Mendiagnosis gangguan pada sistem rem	11.2.1. Merumuskan penyebab gangguan sistem rem tromol pada kondisi kerja tertentu
Profesional (Khusus)	12. Menjelaskan perbaikan sistem suspensi	12.1. Menjelaskan cara mendiagnosis gangguan pada sistem suspensi	12. Melakukan perbaikan sistem suspensi	12.1. Mendiagnosis gangguan pada sistem suspensi	12.1.1. Menjelaskan prinsip kerja sistem suspensi sepeda motor
		12.2. Menjelaskan cara memperbaiki sistem suspensi		12.2. Memperbaiki sistem suspensi	12.2.1. Melakukan pemeriksaan sistem suspensi sepeda motor
Profesional (Khusus)	13. Menjelaskan pekerjaan servis pada roda, ban, dan rantai	13.1. Menjelaskan cara mendiagnosis gangguan pada roda dan sistem penggerak rantai	13. Melaksanakan pekerjaan servis pada roda, ban, dan rantai	13.1. Mendiagnosis gangguan pada roda dan sistem penggerak rantai	13.1.1. Menjelaskan standar/penggunaan ukuran roda (ban dan pelek)

Komp. Utama	Standar Kompetensi Guru		Standar Isi		Indikator Esensial
	Kompetensi Inti	Kompetensi Guru Mapel/ Guru Kelas	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	
Profesional (Khusus)	14. Menjelaskan perbaikan sistem starter	14.1. Menjelaskan komponen sistem <i>starter</i>	14. Melakukan perbaikan sistem <i>starter</i>	14.1. Mengidentifikasi komponen sistem <i>starter</i>	14.1.1. Menjelaskan fungsi komponen-komponen <i>starter</i>
		14.2. Menjelaskan cara mendiagnosa gangguan pada sistem <i>starter</i>		14.2. Mendiagnosis gangguan pada sistem <i>starter</i>	14.1.2. Memeriksa komponen <i>starter</i> 14.2.1. Merumuskan penyebab gangguan sistem/komponen <i>starter</i> 14.2.2. Menafsirkan kondisi komponen sistem <i>starter</i> berdasarkan hasil pemeriksaan
Profesional (Khusus)	15. Menjelaskan perbaikan sistem pengisian	15.1. Menjelaskan komponen sistem pengisian	15. Melakukan perbaikan sistem pengisian	15.1. Mengidentifikasi komponen sistem pengisian	15.1.1. Menjelaskan prinsip kerja sistem pengisian sepeda motor
		15.2. Menjelaskan cara mendiagnosa gangguan pada sistem pengisian		15.2. Mendiagnosis gangguan pada sistem pengisian	15.2.1. Merumuskan penyebab gangguan pengisian sepeda motor 15.2.2. Menafsirkan kondisi komponen sistem pengisian berdasarkan hasil pemeriksaan
Profesional (Khusus)	16. Menjelaskan perbaikan sistem pengapian	16.1. Menjelaskan perbaikan sistem pengapian elektronik sepeda motor	16. Melakukan perbaikan sistem pengapian	16.1. Melakukan perbaikan sistem pengapian elektronik sepeda motor	16.1.1. Menjelaskan prinsip kerja sistem pengapian elektronik sepeda motor 16.1.2. Menjelaskan pemeriksaan komponen sistem pengapian elektronik sepeda motor
		16.2. Menjelaskan cara mendiagnosa gangguan pada sistem pengapian elektronik sepeda motor		16.2. Mendiagnosis gangguan pada sistem pengapian elektronik sepeda motor	16.2.1. Mendiagnosis sumber gangguan pada sistem pengapian elektronik sepeda motor